

ABSTRAK

Penelitian deskriptif berjudul “Penerapan *Peer Assessment* pada model pembelajaran *Jigsaw* untuk menilai kemampuan berkomunikasi lisan siswa SMP materi pencemaran lingkungan”. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Peer Assessment*, kemampuan siswa dalam melakukan *Peer Assessment* pada model pembelajaran *Jigsaw*, serta respon/tanggapan guru dan siswa mengenai *Peer Assessment*. Pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan dan pelatihan, tahap penerapan, serta tahap akhir penelitian. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa SMP yang ditentukan dengan teknik *purposive*. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 1 Lembang tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 29 orang. Instrumen yang digunakan adalah rubrik pelaksanaan *Peer Assessment* pada model pembelajaran *Jigsaw*, rubrik kemampuan berkomunikasi lisan, pedoman wawancara, angket dan catatan lapangan. Pengambilan data dilakukan selama tahap perencanaan dan pelatihan, tahap penerapan, dan tahap akhir penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *Peer Assessment* pada model pembelajaran *Jigsaw* berjalan dengan baik. Kendala utama yang ditemukan adalah pelaksanaan yang memakan waktu, siswa lebih peduli pada nilai ulangan dari pada nilai hasil *Peer Assessment*, sehingga kurang termanfaatkan dengan baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh seluruh siswa dapat melakukan *Peer Assessment* dengan baik. Guru dan siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap *Peer Assessment*.

Kata kunci : *Peer Assessment*, model pembelajaran *Jigsaw*, dan kemampuan berkomunikasi lisan.

ABSTRACT

The descriptive research was titled "Implementation of Peer Assessment on Jigsaw learning models to assess verbal communication ability in junior high school on environmental pollution concept". The purpose in this study are describing the implementation of Peer Assessment, students' ability to use Peer Assessment in Jigsaw learning model, and teacher and student responses. The research was divided into three phases: planning and training, implementation, and evaluation. The subject junior high was determined by purposive sampling technique. The study was conducted on students of class VII SMPN 1 Lembang, Bandung 2011-2012 school year as many as 29 peoples. The instruments used are the implementation of Peer Assessment rubrics on Jigsaw learning model, verbal communication abilities rubrics, interview guides, questionnaires and field notes. The results showed that the implementation of the Peer Assessment in Jigsaw

learning model was preferable. The main obstacle found are the implementation of Peer Assessment make consume time over; students are more concerned with test scores than the value of the Peer Assessment, so it is less utilized properly. Based on the results obtained by all the students was preferable in Peer Assessment. Teachers and students gave positive responses to the Peer Assessment.

Keywords: Peer Assessment, Jigsaw learning model, and the verbal communication ability.

